Manajerial:
Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial

Artificial Intelligence dalam Dunia Kampus: Perspektif Mahasiswa Universitas Palangka Raya

Nurlia Eka Damayanti*, Aprilita, Vivy Kristinae, Meitiana

Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia
*Correspondence: E-mail: nurliaekadamayanti@feb.upr.ac.id

ABSTRACT

This study explores the perceptions of students at the University of Palangka Raya regarding the role of artificial intelligence (AI) in enhancing the quality of learning within the campus environment. The variables in this study include students' perceptions of artificial intelligence, negative experiences, positive experiences, and students' academic performance. The study uses primary data obtained from respondents' answers, which were then analyzed using descriptive analysis and influence analysis. The findings show that most students use artificial intelligence to complete assignments, and this usage has an impact on their academic performance. All the hypotheses in this study were confirmed: (1) students' perceptions have a positive effect on academic performance; (2) negative experiences have a negative effect on academic performance, and; (3) positive experiences have a positive effect on academic performance. Based on the results, the study recommends that clear policies should be established regarding the use of artificial intelligence to avoid negative impacts such as a decline in critical thinking skills and issues related to information bias. Additionally, universities should conduct regular evaluations of the impact of AI use in learning.

© 2025 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

ARTICLE INFO

Article History:
Submitted/Received 21 Apr 2025
First Revised 9 May 2025
Accepted 2 Sep 2025
First Available online 20 Dec 2025
Publication Date 20 Dec 2025

Keywords:
Artificial Intelligence, Performance, Student, Management

1. PENDAHULUAN

Bidang kecerdasan buatan (AI) telah mengalami pertumbuhan yang pesat pada abad ke-21, khususnya antara tahun 2000 hingga 2015, dengan dampak yang signifikan terhadap perkembangan teknologi dan masyarakat secara umum (Russell & Norvig, 2020). Revolusi dalam bidang ini didorong oleh kemajuan teori dan teknik inovatif yang terus berkembang, menjadikannya salah satu area paling dinamis dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, sifat AI yang multidisipliner dan terus berkembang menjadikannya suatu bidang yang kompleks dan sulit untuk dipahami secara menyeluruh. AI telah memasuki fase perkembangan berkelanjutan, yang tercermin dalam meningkatnya jumlah publikasi serta kolaborasi di berbagai sektor. Perubahan perilaku referensi dalam publikasi ilmiah, terutama penurunan penggunaan referensi diri, menunjukkan bahwa AI semakin mengarah pada keterbukaan dan inklusivitas, menciptakan ruang untuk kolaborasi global dan penerapan yang lebih beragam dalam berbagai disiplin ilmu (Xu *et al*., 2021).

Penggunaan *artificial intelligence* (AI) dalam pembelajaran mendukung pembelajaran sangat berpotensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun perlu adanya regulasi dalam implementasi AI ini pada proses pembelajaran (Putri *et al.*, 2023). Pembelajaran di era digital saat ini telah mengalami transformasi yang signifikan dengan adanya integrasi teknologi, termasuk *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan (Chiu et al., 2023; Zawacki-Richter, et al., 2019). AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, serta membuka peluang baru dalam berbagai aspek pendidikan (Kisno et al., 2023; Mumtaz et al., 2023). Di lingkungan akademik, khususnya di Universitas Palangka Raya, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa memandang dan merespons penggunaan AI dalam pembelajaran (Zhang & Lu, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, Universitas Palangka Raya telah mulai mengadopsi berbagai solusi berbasis AI untuk mendukung proses pendidikan. Keberhasilan penerapan teknologi AI dalam pendidikan bergantung pada persepsi mahasiswa sebagai pengguna utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap peran AI dalam peningkatan pembelajaran di Universitas Palangka Raya. Dengan memahami persepsi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak universitas dalam mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi AI yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Permasalahan utama yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa Universitas Palangka Raya memandang peran AI dalam pembelajaran, sejauh mana mereka merasa terbantu oleh teknologi tersebut, dan apa saja hambatan serta tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan AI. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap AI, termasuk pengetahuan, pengalaman, dan sikap mereka terhadap teknologi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di Universitas Palangka Raya, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengadopsi AI dalam pembelajaran.

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Perkembangan *Artificial Intelligence*

Perkembangan *artificial intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan tinggi telah membawa perubahan signifikan terhadap cara mahasiswa mengakses, mengolah, dan memahami materi pembelajaran. AI kini hadir dalam berbagai bentuk, seperti chatbot pembelajaran, sistem rekomendasi materi, aplikasi penulisan berbasis AI, hingga platform evaluasi otomatis yang membantu mahasiswa meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar (Holmes et al., 2019; Zawacki-Richter et al., 2019). Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pemanfaatan AI mulai terlihat, meskipun adopsinya masih menghadapi tantangan seperti kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, serta literasi teknologi yang beragam (Harahap et al., 2023; Sari et al., 2022; Subiyantoro et al., 2023). Persepsi mahasiswa terhadap AI menjadi aspek penting karena dapat memengaruhi intensitas penggunaan dan efektivitas teknologi tersebut dalam mendukung proses akademik. Sebagian mahasiswa memandang AI sebagai alat bantu yang mampu mempermudah proses belajar, meningkatkan motivasi, dan membantu manajemen waktu (Kisno et al., 2023), sementara sebagian lainnya menyuarakan kekhawatiran terhadap kebergantungan dan keotentikan hasil belajar (Marlin et al., 2023). Dengan demikian, pemahaman terhadap persepsi mahasiswa, jenis AI yang digunakan, serta dampaknya terhadap kinerja akademik menjadi krusial untuk mendukung penerapan AI yang optimal dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di wilayah Palangka Raya.

2.2. Kinerja Akademik Mahasiswa

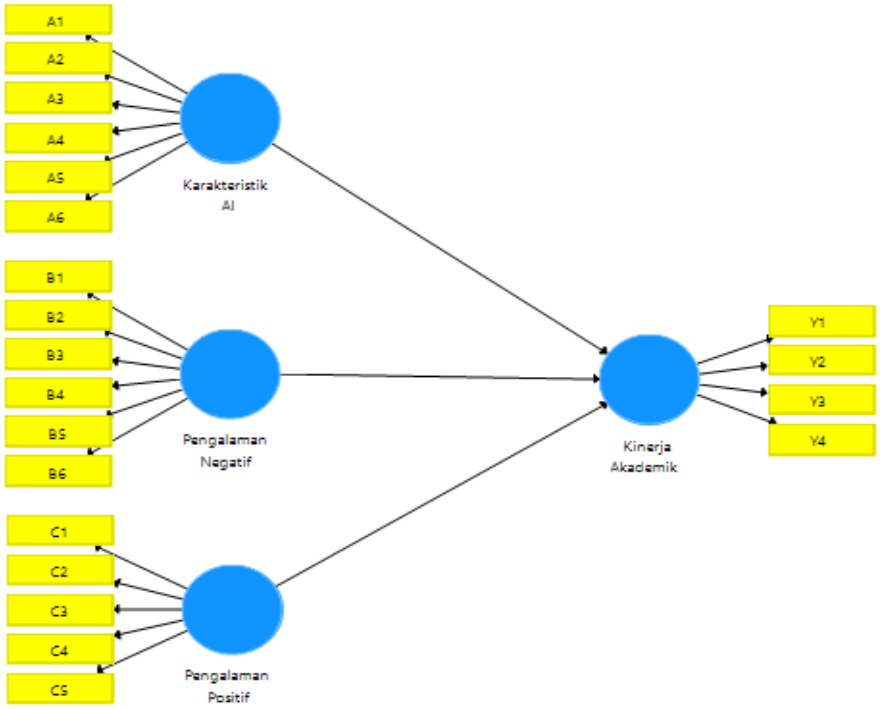
Kinerja akademik mahasiswa merupakan indikator penting dalam mengukur pencapaian belajar dan keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi. Kinerja ini umumnya diukur melalui nilai akademik, prestasi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik secara efektif (Arifin, 2017). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik mencakup motivasi belajar, kemampuan kognitif, dukungan sosial, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Khotimah & Permana, 2026). Dalam konteks digital saat ini, keterlibatan mahasiswa dengan teknologi, termasuk penggunaan artificial intelligence (AI), juga berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan kinerja akademik. AI dapat mempermudah akses informasi, membantu pemahaman materi, dan memberikan umpan balik secara real-time, yang secara langsung berdampak pada pencapaian akademik (Chiu et al., 2021). Namun, penggunaan AI tanpa pengawasan juga dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan ketergantungan terhadap sistem otomatis, yang justru berpotensi menurunkan kualitas kinerja akademik mahasiswa (Holmes et al., 2019).

2.3 Model Penelitian dan Hipotesis

Model penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 1, menggambarkan hubungan antara tiga variabel independen yaitu Karakteristik AI (X1), Pengalaman Negatif (X2), dan Pengalaman Positif (X3), terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Akademik mahasiswa (Y). Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis utama untuk memahami sejauh mana persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi AI berdampak pada pencapaian akademik mereka. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

a. H1 menyatakan bahwa Karakteristik AI berpengaruh positif terhadap Kinerja Akademik mahasiswa;
b. H2 menyatakan bahwa Pengalaman Negatif dalam menggunakan AI berpengaruh negatif terhadap Kinerja Akademik mahasiswa; dan
c. H3 menyatakan bahwa Pengalaman Positif dalam menggunakan AI berpengaruh positif terhadap Kinerja Akademik mahasiswa.



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer sebagai sumber data. Data primer yang diperoleh dengan melakukan pengisian kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Universitas Palangka Raya. Pemilihan responden atau pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik non-probabilitas sampling yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Sugiyono 2012). Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 213 responden atau sampel.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan pada instrumen sudah layak dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang saling berkaitan pada suatu variabel yang sama. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22. Uji validitas dikatakan layak jika nilai korelasi (r) hitung yang didapatkan lebih besar dari nilai korelasi (r) tabel pada tingkat kesalahan yang ditoleransi. Uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60 (Siregar 2013).

Data penelitian diolah menjadi bentuk analisis deskriptif dan analisis SEMPLS. Analisis deskriptif yang bertujuan membuat kesimpulan secara umum dari karakteristik responden

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

yang telah didapatkan dengan menggunakan *microsoft excel*. Karakteristik responden yang diuji adalah fakultas, program studi, semester studi dan jenis kelamin. Metode analisis *structural equation modeling* (SEM) bertujuan untuk menguji pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel independen (peubah eksogen) dan variabel dependen (peubah endogen), serta menguji hubungan antara indikator (peubah manifest) terhadap variabel (Ghozali 2014). Pada penelitian ini, analisis SEM dilakukan menggunakan SmartPLS versi 3 dengan melakukan pengujian model struktural dan model pengukuran. Model pengukuran digunakan untuk melihat pengaruh indikator terhadap variabelnya, sedangkan, model struktural dilakukan melihat pengaruh hubungan antar variabel.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif: Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, data demografi responden diperoleh dari mahasiswa Universitas Palangka Raya dengan jumlah total responden sebanyak 213 orang dari tujuh fakultas berbeda. Karakteristik responden mencakup jenis kelamin, tingkat perkuliahan, dan fakultas tempat mereka menempuh pendidikan. Dari total 213 responden yang terlibat dalam survei ini, mayoritas terdiri dari perempuan dengan persentase 72,3% dari total responden dan laki-laki dengan persentase sebesar 27,7%. Informasi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1 dibawah berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Informasi Demografi		Jumlah
	Jumlah Responden	213
Jenis Kelamin	Perempuan	154
	Laki-laki	59
Semester/Tingkat Perkuliahan	Semester 1-2 (Tingkat Pertama)	160
	Semester 3-4 (Tingkat Kedua)	21
	Semester 5-6 (Tingkat Ketiga)	24
	Semester 7-8 (Tingkat Keempat)	7
	Tingkat Akhir	1
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	65
	Fakultas Hukum	10
	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	21
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	61
	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	9
	Fakultas Pertanian	34
	Fakultas Teknik	13

Sumber: Data primer diolah (2025)

Karakteristik berdasarkan tingkat perkuliahan memperlihatkan bahwa mayoritas responden berada di semester 1-2 (tingkat pertama) dengan persentase 75,12% dari total

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

responden. Pada tingkat perkuliahan semester 3-4 (tingkat kedua) sebesar 9,86% dari total responden. Sementara itu, di semester 5-6 (tingkat ketiga) dengan persentase sebesar 11,27%. Sedangkan, hanya sebesar 3,29% responden yang berasal dari semester 7-8 (tingkat keempat) dan sebesar 0,47% dari total responden yang berada di tingkat akhir.

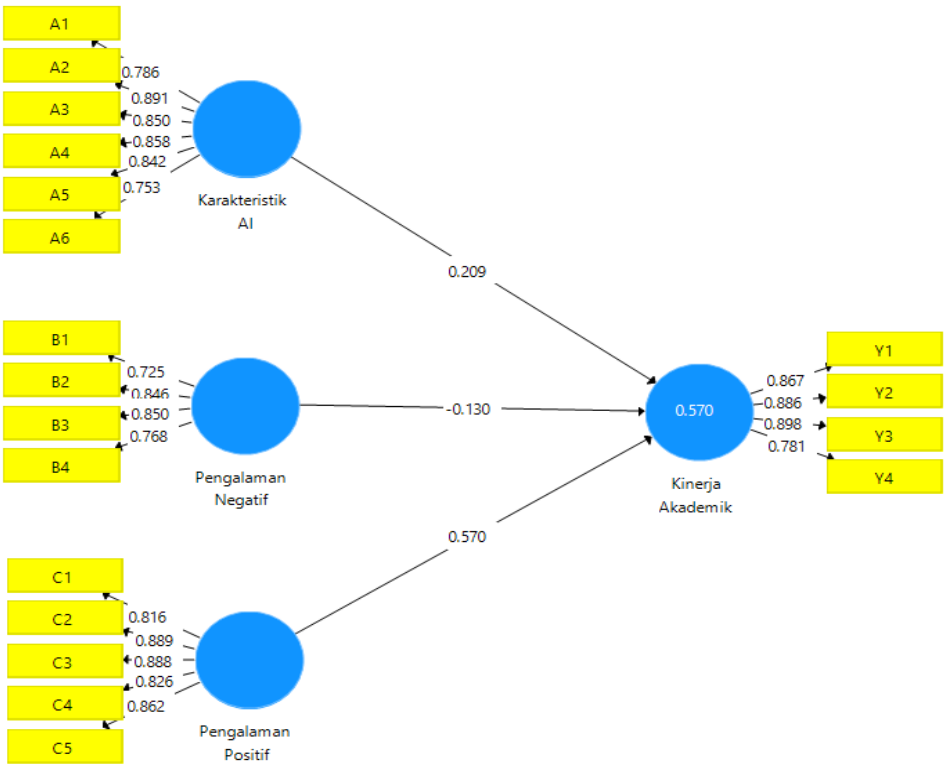
Distribusi responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki proporsi responden terbesar, yaitu sebanyak 30,52% dari total responden. Posisi ini diikuti oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 28,64%, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebesar 9,86%. Selainnya responden tersebar di beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Pertanian dengan persentase 15,96%, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam masing-masing dengan persentase 6,10%, 4,69% dan 4,23%.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa Universitas Palangka Raya memanfaatkan aplikasi kecerdasan buatan dalam mendukung perkuliahan khususnya dalam penyelesaian tugas. Beberapa aplikasi kecerdasan buatan yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah *chat GPT* dan *SpeechText.AI* untuk pendukung narasi kata pada tugas seperti penulisan paper, makalah atau artikel, sedangkan untuk penyusunan presentasi, laporan atau proyek mahasiswa banyak menggunakan *Canva*, *Google Slide*. Sedangkan, aplikasi yang sering digunakan dalam mendukung lainnya adalah *Google Form, Zoom Meeting, Google Meet*, dan *Grammarly*.

4.2 Analisis Pengaruh Antarvariabel: Hasil Uji Hipotesis

Analisis SEM-PLS terdapat model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan hubungan setiap indikator terhadap variabel latennya, dilakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas melalui perhitungan algoritma. Model struktural menjelaskan hubungan antara variabel laten atau pengujian hipotesis, memperhatikan nilai R square dan nilai T statistik dari perhitungan *bootstrapping* untuk pengujian hipotesis (Ghozali 2014). Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dan nilai *average variance extracted* yang diperoleh dari hasil perhitungan algoritma. Nilai *loading factor* menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel latennya, sehingga jika nilai *loading factor* telah terpenuhi artinya indikator tersebut dapat menjelaskan dan mengukur variabel latennya. Nilai *loading factor* dikatakan valid jika lebih besar dari 0,7 (Ghozali 2014). Pada penelitian ini didapatkan bahwa tidak semua nilai *loading factor* pada indikator dari variabel laten lebih besar dari 0,7, hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570



Gambar 2. Hasil Perhitungan *Algoritma*

Pada penelitian ini terdapat dua indikator yang harus dihapus atau *dropping* yaitu indikator B5 : terjadi bias informasi dan B6 : menghilangkan nilai kemanusiaan pada variabel pengalaman negatif. Hal ini dilakukan karena nilai *loading factor* dari kedua indikator tersebut kurang dari 0,7. Selanjutnya, dilakukan pengecekan nilai *average variance extracted* pada setiap variabel penelitian ini. Nilai *average variance extracted* pada variabel karakteristik AI yaitu 0.691, variabel pengalaman negatif sebesar 0.638 dan variabel pengalaman positif adalah sebesar 0.734. Terakhir, variabel kinerja akademik mahasiswa memiliki nilai *average variance extracted* adalah sebesar 0.738.

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

	Karakteristik AI (X1)	Kinerja Akademik (Y)	Pengalaman Negatif (X2)	Pengalaman Positif (X3)
A1	0.786	0.549	0.016	0.653
A2	0.891	0.537	0.017	0.666
A3	0.850	0.516	0.071	0.625
A4	0.858	0.525	0.050	0.662
A5	0.842	0.553	0.108	0.659
A6	0.753	0.530	-0.053	0.595
B1	0.074	-0.092	0.725	0.060
B2	0.012	-0.078	0.846	0.002
B3	-0.014	-0.089	0.850	-0.061
B4	0.049	-0.135	0.768	-0.039
C1	0.645	0.549	-0.040	0.816
C2	0.674	0.620	-0.014	0.889
C3	0.714	0.666	-0.008	0.888
C4	0.674	0.570	0.005	0.826
C5	0.624	0.716	-0.013	0.862
Y1	0.642	0.867	-0.149	0.714
Y2	0.620	0.886	-0.053	0.682
Y3	0.524	0.898	-0.194	0.593
Y4	0.382	0.781	-0.037	0.495

Sumber: Data primer diolah (2025)

Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan pengecekan nilai *cross loading* dan akar kuadrat *average variance extracted.* Nilai *cross loading* dapat dikatakan terpenuhi ketika nilainya lebih besar dari 0,7 dalam satu variabel yang sama, sedangkan untuk nilai akar kuadrat *average variance extracted* dikatakan terpenuhi ketika nilai terhadap dirinya lebih besar dibanding nilai terhadap variabel lain. Tabel 2 menunjukkan nilai *cross loading* dan Tabel 3 menunjukkan nilai akar kuadrat *average variance extracted.*

Tabel 3. Nilai Akar Kuadrat *Average Variance Extracted*

	Karakteristik AI (X1)	Kinerja Akademik (Y)	Pengalaman Negatif (X2)	Pengalaman Positif (X3)
X1	0.831			
Y	0.645	0.859		
X2	0.042	-0.130	0.799	
X3	0.776	0.734	-0.016	0.857

Sumber: Data primer diolah (2025)

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep. Nilai reliabilitas pada penelitian ini terpenuhi sesuai dengan syarat, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.7 dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0.7 (Ghozali 2014). Model pengukuran yang telah

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

memenuhi syarat pada pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan dan nilai reliabilitas menunjukkan bahwa indikator pada penelitian dapat menjelaskan variabel latennya.

Tabel 4. Nilai *Cronbach' alpha, composite reliability*, AVE

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Karakteristik AI (X1)	0.910	0.930
Kinerja Akademik (Y)	0.882	0.918
Pengalaman Negatif (X2)	0.815	0.875
Pengalaman Positif (X3)	0.909	0.932

Sumber: Data primer diolah (2025)

Pengujian pada model struktural dilakukan dengan mengukur koefisien determinasi (R square) dan nilai T-statistik yang didapatkan dari perhitungan *bootstrapping*. Menurut Ghozali (2014) yang mengadopsi Chin nilai R square 0.67, 0.33, 019 menunjukkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T-statistik (Thitung) dan nilai T-tabel. Jika nilai T-statistik lebih besar dibandingkan nilai T-tabel=1.96 pada taraf signifikansi 5%, maka tolak H0. Sebaliknya, jika nilai T-statistik (Thitung) lebih kecil dibandingkan nilai T-tabel maka terima H0 (Ghozali 2014). Gambar 3 merupakan hasil model struktural pada perhitungan bootstrapping. Tabel 5 menunjukkan hasil uji pengaruh pada penelitian ini.

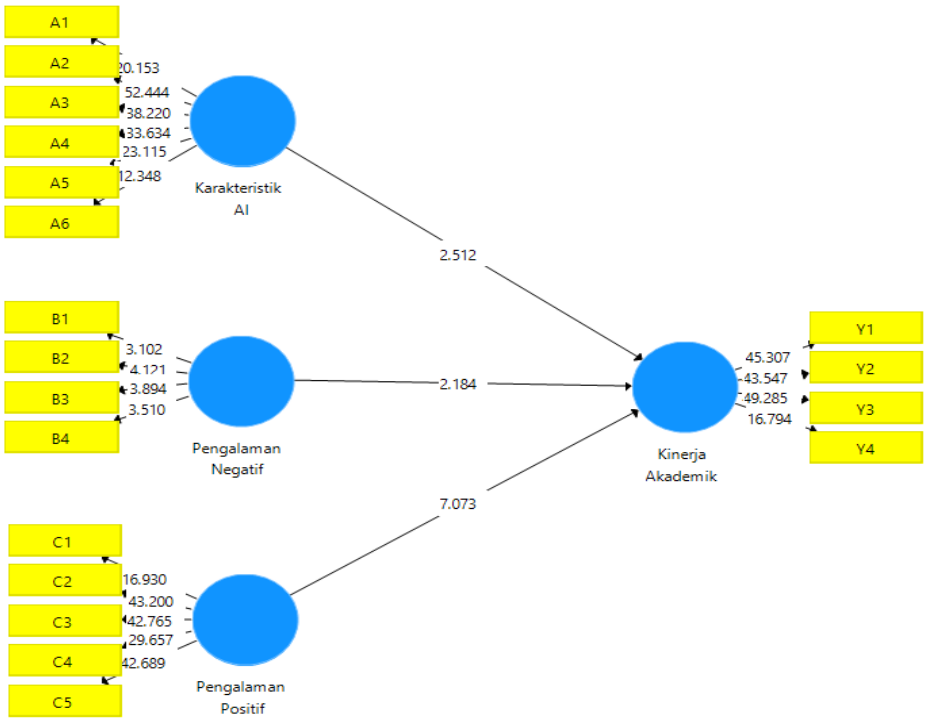
Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
X1→ Y	0.209	0.203	0.083	2.512	0.012
X2 → Y	-0.130	-0.134	0.060	2.184	0.029
X3 → Y	0.570	0.574	0.081	7.073	0.000

Sumber: Data primer diolah (2025)

Model penelitian ini mendapatkan nilai r *square* sebesar 0.570 yang menunjukkan bahwa sebesar 57% kinerja akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik AI, pengalaman positif dan pengalaman negatif. Hasil uji pengaruh pada tabel menunjukkan bahwa karakteristik AI, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa (Jayanti & Meilinda, 2024; Mumtaz et al., 2023), Hal ini sejalan dengan variabel pengalaman positif yang juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik. Sedangkan, variabel pengalaman negatif memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja akademik.

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570



Gambar 3. Hasil Perhitungan *Bootstrapping*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

a. Mayoritas Mahasiswa Memanfaatkan AI dalam Mendukung Kegiatan Akademik: Sebagian besar mahasiswa Universitas Palangka Raya telah memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Canva, dan Grammarly untuk membantu penyelesaian tugas-tugas akademik. Penggunaan AI memberikan kemudahan dalam mengakses materi dan meningkatkan kreativitas dalam tugas-tugas mereka.
b. Pengaruh Positif dan Negatif Penggunaan AI terhadap Kinerja Akademik: Pengalaman positif, seperti kemudahan akses materi, peningkatan kreativitas, dan kemunculan ide-ide baru, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Sebaliknya, pengalaman negatif, seperti penurunan kemampuan berpikir kritis dan masalah bias informasi, juga ditemukan meskipun tidak terlalu dominan, dan memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja akademik.
c. Karakteristik AI Berdampak pada Peningkatan Kinerja Akademik: Karakteristik AI yang mencakup kemampuan berpikir kritis, analisis, dan umpan balik secara signifikan berkontribusi pada kinerja akademik mahasiswa, terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan berpikir mandiri.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di kalangan mahasiswa terus didukung dengan pendekatan yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan penguatan kapasitas kognitif. Perguruan tinggi perlu menyediakan panduan etis serta pelatihan literasi digital agar mahasiswa mampu memanfaatkan AI secara kritis dan bertanggung jawab. Selain itu, integrasi karakteristik AI yang mendukung analisis, berpikir kritis, dan umpan balik ke dalam strategi pembelajaran

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

dapat dioptimalkan guna mendorong peningkatan kinerja akademik tanpa mengabaikan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir mandiri.

6. REFERENSI

Arifin, M. (2017). *Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan baru*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.

Chiu, T. K. F., Lin, T. J., & Lonka, K. (2021). Motivating online learning: The challenges of COVID-19 and beyond. *The Asia-Pacific Education Researcher, 30*(2), 187—190. https://doi.org/10.1007/s40299-021-00566-w

Chiu, T. K. F., Xia, Q., Zhou, X., Chai, C. S., & Cheng, M. (2023). Systematic literature review on opportunities, challenges, and future research recommendations of artificial intelligence in education. Computers and Education: Artificial Intelligence, 4. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100118

Ghozali, I. (2014). *Structural equation modeling, metode alternatif dengan partial least square (PLS)* (Edisi 4). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, M. A. K., Haryanto, H., Lestari, V. L., Rinovian, R., & Munandar, H. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligences (AI) bagi dosen dalam menghadapi tantangan perguruan tinggi pada era disrupsi. *Innovative: Journal of Social Science Research, 3*(5), 10566—10576. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6138

Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Boston, MA: Center for Curriculum Redesign.

Jayanti, W. E., & Meilinda, E. (2024). Peran dan kepercayaan terhadap artificial intelligence dalam peningkatan kinerja dosen. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(1), 5111—5117. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13170

Khotimah, M. K., & Permana, D. F. (2026) . Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6*(4), 3332—3349. https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13672

Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligences (AI) sebagai respon positif mahasiswa PIAUD dalam kreativitas pembelajaran dan transformasi digital. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education, 4*(1), 44—56. https://doi.org/10.32332/ijigaed.v4i1.7878

Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan tantangan penggunaan artificial intelligences (AI) Chat GPT terhadap proses pendidikan etika dan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi. *Innovative: Journal of Social Science Research, 3*(6), 5192—5201. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7119

Mumtaz, T. Z., Isna, F. N., & Abadi, M. (2023). Peran artificial intelligence terhadap optimalisasi pembelajaran mahasiswa Universitas Brawijaya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal, 2*(2), 254—261. https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1172

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570

Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023, October). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 615—630). https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840

Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial intelligence: A modern approach* (4th ed.). Pearson.

Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta, Indonesia: Prenamedia Group.

Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023, June). Dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi: Tantangan dan peluang. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 346—349). https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2146/1629

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Xu, Y., Liu, X., Cao, X., Huang, C., Liu, E., Qian, S., ... & Zhang, J. (2021). Artificial intelligence: A powerful paradigm for scientific research. *The Innovation, 2*(4). https://doi.org/10.1016/j.xinn.2021.100179

Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – Where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 16*(1), 39. https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0

Zhang, C., & Lu, Y. (2021). Study on artificial intelligence: The state of the art and future prospects. *Journal of Industrial Information Integration, 23*, 100224. https://doi.org/10.1016/j.jii.2021.100224

DOI: https://doi.org/10.17509/manajerial.v24i2.82463
ISSN: 1412-6613 & E-ISSN: 2527-4570